

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan yang mendukung pertumbuhan anak-anak, dengan mengarahkan semua potensi alami yang dimiliki anak untuk membantu mereka menjadi manusia yang utuh dan anggota masyarakat yang dapat meraih keselamatan serta kebahagiaan yang optimal. Selain itu, pendidikan juga dipahami sebagai proses humanisme yang sering disebut sebagai usaha untuk memanusiakan manusia. Untuk itu, kita seharusnya menghormati hak setiap individu. Siswa sebagai subjek dalam proses belajar bukanlah alat yang bisa diprogram seandainya, tetapi mereka adalah generasi yang perlu kita dukung dengan kasih sayang menuju kedewasaan agar mampu menjadi pribadi yang berpikir kritis dan memiliki sikap baik (Pristiwanti, dkk, 2022).

Kurikulum Merdeka adalah inovasi dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya Kurikulum Merdeka, banyak elemen dalam pendidikan yang perlu diperbaiki. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai kemampuan dan perkembangan mereka. Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan lulusan, baik dalam soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan sesuai dengan tuntutan zaman serta menyiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan yang berkualitas (Alanur, Jamaludin, & Amus, 2023). Dalam Kurikulum Merdeka, kegiatan belajar

tidak diatur berdasarkan kelas, melainkan berdasarkan fase; yaitu fase A untuk kelas 1 dan 2, fase B untuk kelas 3 dan 4, dan fase C untuk kelas 5 dan 6. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan proses belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Oktavianto, dkk, 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan mengamati dan melihat sikap serta perilaku siswa kelas V SD Negeri 34 Talang Kelapa pada saat proses kegiatan belajar mengajar dan di lingkungan sekolah, didapatkan bahwa guru lebih fokus pada hasil belajar peserta didik dan kurang fokus terhadap pembentukan nilai karakter. Hal ini berdampak pada perilaku siswa yang menunjukkan sikap kurang baik, seperti berbicara kasar, mencontek, membully teman, berkelahi, dan keluar kelas tanpa izin. Dari wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V, diketahui bahwa guru masih dalam tahap penyesuaian dalam menerapkan kurikulum merdeka. Guru masih dalam proses pelatihan dan pembiasaan melalui platform merdeka belajar dan melakukan perbaikan pada setiap proses pembelajaran sehingga Dimensi Profil Pelajar Pancasila ini dinilai guru butuh waktu dalam pencapaiannya.

Profil Pelajar Pancasila adalah penjabaran dari tujuan pendidikan nasional. Profil ini memiliki peran sebagai panduan utama yang mempengaruhi kebijakan pendidikan dan menjadi acuan bagi pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi siswa. Semua pemangku kepentingan perlu memahami Profil Pelajar Pancasila karena pentingnya perannya. Profil ini terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; 2) Dimensi Berkebhinekaan Global; 3) Dimensi Bergotong Royong; 4)

Dimensi Mandiri; 5) Dimensi Bernalar Kritis; 6) Dimensi Kreatif. Keenam dimensi tersebut harus dilihat secara utuh agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi, karakter, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, untuk memudahkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila, setiap dimensi akan dijelaskan maknanya dan urutan perkembangan sesuai dengan tahap psikologi dan kognisi anak (Kemendikbudristek, 2022).

Sesuai dengan isu yang terkait dengan pembentukan karakter serta penerapan Kurikulum Merdeka, dan ditopang oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ito & Manasikana, 2023) dengan judul “Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V SDN 2 Balerejo”, terungkap bahwa sekolah seharusnya terus melakukan inovasi dalam menciptakan program yang mendukung penanaman karakter. Di sisi lain, kajian yang dikerjakan oleh (Dewi, Ardhyantama, & Khalawi, 2024), yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa sekolah sudah melaksanakan berbagai program untuk pembinaan karakter pelajar berdasarkan Pancasila. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, Agusdianita, & Oktariya, 2024), dengan judul “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu” menunjukkan bahwa penerapan Dimensi Profil Pelajar Pancasila telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil positif bagi perkembangan karakter peserta didik. Selanjutnya, studi oleh (Gunadi, Hanifah, & Nugraha, 2024), yang berjudul “Analisis Strategi

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila menunjukkan adanya perubahan dalam kualitas karakter peserta didik. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Irawati, dkk, 2022), dengan judul “Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Wujudkan Karakter Bangsa” menunjukkan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila mampu membentuk karakter siswa sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Dari keseluruhan penelitian yang telah dipaparkan, terlihat bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila memiliki peran krusial dalam penanaman karakter di tingkat sekolah dasar. Sekolah perlu terus menerus melakukan pengembangan program yang mendukung pembangunan karakter agar penerapan Dimensi Profil Pelajar Pancasila efektif dan memberikan hasil yang menguntungkan. Dengan demikian, Profil Pelajar Pancasila menjadi kerangka fundamental dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengimplementasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter sebagai bagian dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan visi Indonesia Emas 2045. Oleh sebab itu, peneliti berniat untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai **“Dampak Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 34 Talang Kelapa”**.

1.2. Fokus dan Sub fokus Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini yaitu;

1. Pembentukan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila.
2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya pembentukan karakter.
3. Dampak yang ditimbulkan dalam pembentukan karakter melalui Dimensi Profil Pelajar Pancasila.

1.2.2. Sub fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka sub fokus penelitian ini yaitu;

1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu: 1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; 2) Berkebhinekaan Global; 3) Bergotong-Royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; 6) Kreatif.
2. Siswa Kelas V SD Negeri 34 Talang Kelapa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Bagaimana Dampak Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 34 Talang Kelapa?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, Untuk mendeskripsikan dan mengetahui Dampak Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 34 Talang Kelapa.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Dampak Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 34 Talang Kelapa.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu: 1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; 2) Berkebhinekaan Global; 3) Bergotong-Royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; 6) Kreatif.
2. Bagi guru, membantu guru memahami nilai-nilai dan karakter yang dibentuk melalui Dimensi Profil Pelajar Pancasila.
3. Bagi sekolah, membantu sekolah dalam mengevaluasi dimensi Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan dan mendukung dalam pembentukan karakter siswa kelas V SD Negeri 34 Talang Kelapa.